
Adira Finance Memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi Dari BNP Paribas Sejumlah USD200 Juta

Pada hari Senin, 25 Nopember 2013, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance” atau “Perusahaan”) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit sindikasi sebesar USD200 juta di Singapura. Fasilitas ini telah berhasil menarik minat para investor asing sehingga jumlah fasilitas menjadi dua kali lipat dari awalnya sebesar USD100 juta. Fasilitas dengan tenor tiga tahun ini memperoleh tingkat bunga yang kompetitif. Tingginya permintaan dari pasar ini menunjukkan keyakinan dan minat para investor internasional terhadap perekonomian Indonesia, dan terhadap Adira Finance pada khususnya di tengah kondisi perekonomian global dan dalam negeri yang bergejolak pada tahun ini serta kondisi perekonomian yang diperkirakan penuh tantangan pada tahun 2014.

Adira Finance dibantu oleh BNP Paribas yang berperan selaku *mandated lead arranger* dan *sole book runner* untuk menjadikan fasilitas pinjaman sindikasi ini berhasil. Sebanyak 11 bank turut berpartisipasi dalam pinjaman ini, yang antara lain berasal dari Singapura, Korea Selatan, Filipina, Timur Tengah, Taiwan dan Jepang. Pinjaman ini akan sepenuhnya di-*hedge* oleh Perusahaan untuk memitigasi risiko terhadap fluktuasi nilai mata uang asing dan eksposur suku bunga mengingat sebagian besar kegiatan operasional perusahaan menggunakan jenis mata uang Rupiah.

“Kami senang memperoleh fasilitas kredit dari institusi dengan reputasi internasional. Kami akan menggunakan pinjaman ini untuk mendorong pertumbuhan pembiayaan kendaraan bermotor untuk membantu mencapai target pembiayaan baru pada tahun ini sebesar Rp33 triliun dan untuk pembiayaan tahun depan. Kepercayaan para investor terhadap Adira Finance dalam kondisi bisnis yang penuh tantangan saat ini memberikan keyakinan juga bagi kami untuk menghadapi tahun 2014 dengan lebih percaya diri. Tahun depan, kami memperkirakan industri multifinance masih dapat tumbuh sekitar 10% dan kami mempersiapkan diri untuk merebut potensi pertumbuhan tersebut,” papar Bapak Willy Suwandi Dharma selaku Direktur Utama Adira Finance.

Hingga sembilan bulan pertama 2013, Adira Finance telah mencatatkan pembiayaan baru sejumlah Rp24,8 triliun, total piutang pembiayaan yang dikelola (*Managed Receivables*) sebesar Rp47,4 triliun dan laba bersih sebesar Rp1.237 miliar. Komposisi pendanaan eksternal mencapai Rp21,7 triliun dengan komposisi efek utang yang diterbitkan sebesar 52% dan pinjaman perbankan sebesar 48%. Adapun pinjaman perbankan terdiri dari pinjaman bank lokal sebesar 68% dan sisanya dari bank asing sebesar 32%.

“Kami akan meneruskan strategi diversifikasi sumber pendanaan dengan mencari sumber-sumber pendanaan baru guna memperoleh pendanaan yang kompetitif dan optimal. Setelah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp2.092 miliar pada bulan Oktober 2013 yang lalu, kami terus melakukan eksplorasi sumber-sumber pendanaan baru, termasuk melalui pasar pinjaman sindikasi,” kata Bapak I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan Adira Finance.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Perry B. Slangor / Kepala Divisi Corporate Secretary dan Investor Relation
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax : (+6221) 5296 4159
Email : dewa.susila@adira.co.id
perry.slangor@adira.co.id
af.investor.relation@adira.co.id
Website : www.adira.co.id

Signing Ceremony Adira Finance di Singapura

(Pada acara *Signing Ceremony* ini, dari pihak Adira Finance diwakili oleh Willy Suwandi Dharma selaku Direktur Utama (dari depan, urutan ke 5 dari kiri) dan I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan (dari depan, urutan ke 4 dari kiri). Acara tersebut juga turut dihadiri pihak Bank Danamon diwakili oleh Henry Ho selaku Direktur Utama (dari belakang, urutan ke 5 dari kiri) dan Pradip Chhadva selaku Direktur (dari belakang, urutan ke 6 dari kiri). Perwakilan Senior dari BNP Paribas antara lain Bob Hawley, Head of Fixed Income Asia Pacific (dari belakang, pertama dari kiri) dan Kamal Osman, Presiden Direktur PT BNP Paribas Indonesia (dari belakang, urutan ke 4 dari kiri).

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan pada saat yang sama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) mengambil alih mayoritas saham Adira Finance. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli tambahan 20% kepemilikan saham di Adira Finance dari Mega Value Profits Limited sehingga kepemilikan Bank Danamon di Adira Finance meningkat dari 75% menjadi 95%. Pemegang saham akhir dari Bank Danamon adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura yang sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Perry B. Slangor / Kepala Divisi Corporate Secretary dan Investor Relation
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax : (+6221) 5296 4159
Email : dewa.susila@adira.co.id
perry.slangor@adira.co.id
af.investor.relation@adira.co.id
Website : www.adira.co.id